
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas>

Volume 9 | Nomor 1 | Juli |2024

e-ISSN: 2580-3069 dan p-ISSN: 2548-6349

Pemanfaatan Sampah Daun Kering Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Murid SD Negeri 107408 Batu Layang

Yulfani Indriawati¹, Jehan Ridho Izharsyah²

Keywords:

Utilization of Dry Leaves;
Garbage;
Creativity;

Kata Kunci:

Pemanfaatan Daun Kering;
Sampah;
Kreativitas;

Correspondensi Author

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara
Email: yulfaniindri2@gmail.com

History Artikel

Received: 10-04-2024;

Reviewed: 17-04-2024

Revised: 05-05-2024

Accepted: 15-05-2024

Published: 11-06-2024

Abstrak

Sampah merupakan salah satu permasalahan terbesar yang dihadapi oleh banyak kota di seluruh dunia. Permasalahan sampah tidak ada henti-hentinya dibahas di dunia terutama di Indonesia khususnya di Desa Batu Layang Kecamatan Sibolangit. Semakin tinggi jumlah penduduk dan aktivitasnya, membuat volume sampah terus meningkat. Disamping itu, tentu saja sampah membahayakan kesehatan dan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada di masyarakat dan mendeskripsikan pemanfaatan daun kering untuk menanamkan serta menciptakan kreativitas dalam membuat kerajinan dari daun kering. Metode pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berupa observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu dengan adanya pemanfaatan daun kering yang dijadikan kerajinan atau prakarya memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran serta pemahaman kepada peserta didik bahwa dalam berkarya dapat memanfaatkan media dari bahan yang dianggap hanya sebagai sampah, padahal media tersebut bisa menjadi karya seni yang sangat estetis dan bernilai jual tinggi dan murid-murid menjadi lebih peduli terhadap lingkungan.



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*

Pendahuluan

Kondisi saat ini banyak permasalahan lingkungan yang dihadapi. Hal tersebut terjadi karena ulah manusia. Permasalahan lingkungan merupakan salah satu permasalahan yang tidak dapat dihindari. Sampah menjadi masalah

lingkungan yang serius untuk dihadapi (Purwanti, 2017).

Sampah telah menjadi isu dalam rangka pembangunan daerah, karena sampah limbah belum ditangani secara optimal. Masalah ini apabila dibiarkan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan

dimasa yang akan datang. Sampah banyak ditemukan pada tempat-tempat umum yang menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak. Karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat. Dengan demikian maka tempat-tempat umum harus memenuhi syarat-syarat kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan mempertinggi derajat kesehatan masyarakat (Mukono, 2006).

Permasalahan sampah tidak hanya terjadi di dalam rumah tangga tetapi juga di sekolah. Oleh karena itu sekolah juga menjadi salah satu tempat penghasil sampah ada sampah organik dan sampah anorganik (Tanjung, 2021). Banyak warga sekolah yang belum benar saat membuang sampah karena masih satu tempat yang sama.

Kurangnya kepedulian warga sekolah terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sampah di sekolah mengakibatkan sampah semakin menumpuk dan hanya berakhir di tempat pembuangan sampah. Ada beberapa jenis sampah diantaranya sampah organik yang dapat didaur ulang seperti daun, sayur, buah, dan sisa makanan. Kemudian jenis sampah anorganik yang tidak dapat didaur ulang seperti plastik, kaleng, karet, botol. Sampah yang dapat di daur ulang dapat dimanfaatkan kembali dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Tanpa disadari sampah yang menumpuk juga dapat menyebabkan bumi menjadi rusak. Oleh karena itu, kesadaran dalam menjaga lingkungan menjadi suatu hal yang sangat penting (Aini & Prastiwi, 2014). Penanaman kesadaran menjaga lingkungan dapat melalui pendidikan, diharapkan dapat menjadi sarana sosialisasi dan pemahaman baik kepada murid-murid, guru, dan warga sekolah.

Di SD Negeri 107408 Batu Layang peserta didik belum menyadari akan pentingnya peduli terhadap lingkungan.

Banyak sekali sampah baik organik maupun anorganik yang ditemui di lingkungan sekitar sekolah. Dengan banyaknya tumpukan sampah di sekitar lingkungan sekolah menyebabkan lingkungan sekolah menjadi terlihat kotor dan kumuh serta menjadikan proses belajar mengajar terganggu.

Edukasi pembelajaran yang dilakukan kepada murid SD dalam pemanfaatan sampah daun kering dapat menjadi jawaban atas permasalahan tersebut. Dengan adanya edukasi tersebut memberikan suatu pemahaman terhadap murid sd bahwa sampah organik seperti daun kering dapat dimanfaatkan menjadi karya seni yang indah dan menjadi terobosan baru dalam metode pembelajaran yang nantinya akan menumbuhkan karakter peserta didik terhadap kepedulian lingkungan.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan sumber informasi atau data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara tersusun/sistematik pengamatan yang ada di SDN 107408 Batu Layang. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung ke lokasi untuk mengamati fenomena-fenomena apa yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung dilokasi, pelaksanaan proses dan kegiatan-kegiatan di Desa Batu Layang.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada dasarnya metode dokumentasi merupakan

metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Hasil dan Pembahasan

Dalam upaya meningkatkan dan menanamkan kreativitas dalam mendaur ulang sampah limbah, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengajak murid-murid SD Negeri 107408 Batu Layang untuk berkreaitivitas membuat kerajinan atau prakarya dari daun kering. Mengingat begitu banyaknya daun kering yang berjatuhan dan sudah menumpuk di sekolah tersebut.

Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tujuan kegiatan ini adalah mengingatkan akan kebersihan dan kepedulian lingkungan serta memberikan edukasi bahwa sampah daun kering dapat dimanfaatkan kembali menjadi kerajinan.

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan untuk melakukan pembuatan kerajinan dari daun kering, yaitu: 1) Memberikan informasi mengenai dampak dari sampah. Ini bertujuan agar para murid peduli terhadap kebersihan lingkungan. 2) Mengajak secara langsung untuk mengutip daun kering yang berserakan di lingkungan sekolah kemudian mengumpulkan daun keringnya untuk bahan kerajinan. 3) Memberikan kertas gambar sebagai media kerajinan daun kering. 4) Menggambar sesuai kreativitas para murid dan 5) Menempelkan daun keringnya pada gambar yang sudah dibuat.

Kegiatan membuat kerajinan dari daun kering ini memberikan suatu pemahaman terhadap murid sd bahwa sampah organik seperti daun kering dapat dimanfaatkan menjadi karya seni yang indah dan menjadi terobosan baru dalam metode pembelajaran yang nantinya akan

menumbuhkan karakter murid-murid terhadap kepedulian lingkungan.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini, terdapat hasil yang dicapai yaitu meningkatnya kesadaran paramurid SD dalam menjaga lingkungan dan menambah kreativitas dalam mendaur ulang sampah limbah organik maupun anorganik. Selain itu kegiatan ini mendapat respon positif dari kepala sekolah SDN 107408 Batu Layang. Hal ini terlihat setelah dilakukannya kegiatan membuat kerajinan dari daun kering pada hari Selasa, 23 Agustus 2022, tiga hari setelahnya murid SDN 107408 Batu Layang bersama-sama membuat kerajinan dari botol plastik.



Gambar 1. Aktivitas Kegiatan Program



Gambar 2. Proses Menggambar Sesuai Kreativitas Masing-Masing



Gambar 3. Hasil Kerajinan Daun Kering para murid SDN107408 Batu Layang



Gambar 4. Tiga Hari Setelah Kegiatan Membuat Kerajinan Daun Kering, Murid SD Mendaur Ulang Botol Plastik



Gambar 5. Contoh hasil Tempat Pensil Daur Ulang Dari Botol Plastik

Simpulan dan Saran

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Batu Layang ini mengangkat tema industry kreatif. Yang bertujuan untuk mewujudkan dan menciptakan kreativitas dalam pemanfaatan sampah daun kering. Banyaknya sampah organik dan anorganik yang menumpuk dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan. Maka dari

itu, kegiatan ini dilakukan untuk mengajak murid SD mendaur ulang sampah limbah tersebut yang dapat menjadi kerajinan.

Setelah dilakukannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) maka dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) mendapatkan hasil yang ingin dicapai yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan dan kreativitas dalam mendaur ulang sampah limbah organik maupun anorganik. Selain itu Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) mendapatkan apresiasi dan respon positif dari Kepala Sekolah SDN 107408 dan masyarakat Desa Batu Layang.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat/Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disampaikan kepada:

1. Bapak Jehan Ridho Izharshyah, S. Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang secara sukarela telah meluangkan waktu dan kesempatannya untuk membimbing serta memberikan arahan dan motivasi kepada saya dalam melaksanakan program KKN ini.
2. Bapak Rasman Tarigan selaku Kepala Desa Batu Layang yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan KKN mandiri di Desa Batu Layang yang telah memfasilitasi kami dengan berbagai sumber daya berupa bantuan baik moril maupun materil demi kelancaran pelaksanaan program KKN ini.
3. Ibu Nurhayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 107408 Batu Layang yang telah memberikan izin melakukan kegiatan pembuatan kerajinan dari daun kering.
4. Seluruh perangkat desa dan warga yang ikut membantu dalam melaksanakan KKN Mandiri dan kerja saman dalam menyukseskan setiap program kerja yang telah dilaksanakan.

5. Masyarakat Desa Batu Layang yang telah membantu dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
6. Teman-teman yang sudah mendukung dan membantu di setiap kegiatan program kerja KKN mandiri.
7. Murid-murid SDN 107408 Batu Layang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Referensi

- Aini, M. H., & Prastiwi, F. R. (2014). Penguasaan Konsep Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sma Adiwiyata Mandiri Di Kabupaten Mojokerto. *Bioedu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 3(3), 479–484.
- Mukono. (2006). *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14-20. <https://doi.org/10.20961/Jdc.V1i2.17622>
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam. *5(6)*, 3091–3103. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i6.543>